

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan sistem informasi pada rumah pemotongan ayam Arisa Broiler yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi penjualan pada rumah pemotongan ayam Arisa Broiler dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall*. Proses perancangan ini melalui tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian secara berurutan.
2. Sistem yang dirancang memiliki fitur utama untuk mendukung proses penjualan, pembelian, dan manajemen persediaan barang. Fitur pengelolaan data penjualan memungkinkan pencatatan transaksi secara detail. Selain itu, sistem juga mendukung pencatatan transaksi pembelian dari pemasok untuk memastikan ketersediaan stok tetap terjaga. Manajemen persediaan dilakukan secara *real-time*, sehingga dapat membantu dalam mengontrol dan mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan. Selain itu, sistem ini menerapkan hak akses berbasis role, dimana admin memiliki hak akses ke semua menu dan fitur, sedangkan kasir hanya dapat mengakses fitur penjualan dan pelanggan.
3. Pengujian sistem pada sistem informasi penjualan pada rumah pemotongan ayam Arisa broiler menggunakan metode *blackbox testing*. Dalam pengujian tersebut menunjukkan bahwa seluruh fungsi dalam sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

### 5.2 Saran

Sistem Informasi penjualan yang telah dirancang untuk Rumah Pemotongan Ayam Arisa Broiler telah berhasil mengatasi beberapa tantangan utama dalam manajemen transaksi, namun masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan fungsionalitas dan efektivitasnya. Berikut adalah beberapa saran pengembangan untuk memperluas cakupan sistem:

1. Menu untuk registrasi akun  
Fitur ini memungkinkan pengguna baru, seperti admin dan kasir untuk melakukan pendaftaran akun secara mandiri ke dalam sistem. Dengan adanya sistem registrasi, hak akses pengguna dapat lebih terstruktur dan aman, sehingga hanya pihak berwenang yang dapat mengakses menu dan fitur sesuai dengan perannya.
2. Menu untuk memasukkan data ayam mati  
Fitur ini berfungsi untuk mencatat jumlah ayam yang mati sebelum diproses. Data ini penting karena membantu dalam perhitungan stok yang lebih terkelola.
3. Menu untuk perhitungan laba rugi  
Fitur ini memungkinkan sistem untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran secara otomatis, sehingga dapat dengan mudah memantau keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu tanpa perlu melakukan perhitungan manual yang memakan waktu.
4. Menu untuk pencatatan status pembayaran pelanggan.  
Fitur ini bertujuan untuk memberikan konfirmasi status pembayaran pelanggan kedalam sistem informasi penjualan, sehingga dapat memastikan apakah suatu transaksi telah dibayar atau belum dibayar.